EKSPLORASI TEKNIK *CROCHET MENGGUNAKAN MIXED MATERIAL* KAIN *TULLE* DAN BENANG KATUN DENGAN MENGAPLIKASIKAN *EMBELLISHMENT* PADA *COSTUME MUSIC PERFORMANCE*

Dhea Aprilia Kalimansyah[1], Liandra Khansa Utami Putri[2] dan Marissa Cory Agustina Siagian[3]

[1,2,3] *Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
dheaprr@student.telkomuniversity.ac.id, liandrakhansautami@telkomuniversity.ac.id, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: *Crochet* adalah salah satu bentuk *needlework* yang digunakan sebagai salah satu teknik membuat tekstil dengan asas *structure design.* Adanya fenomena festival musik yang saat ini mengedepankan keragaman identitas menjadi peluang untuk mengembangkan suatu produk fesyen menggunakan teknik *crochet* dengan metode *mixed material* kain *tulle* dan benang katun. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan lembaran eksploratif dari kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet* untuk diterapkan pada produk *costume music performance.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan mengumpulkan data literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, dan penelitian terdahulu untuk mencari dan memperkuat data. Kemudian melakukan observasi untuk menentukan jenis material yang akan digunakan, observasi *online* yang bertujuan untuk mengetahui *brand* pembanding dan tren yang ada di media sosial, melakukan wawancara kepada para pelaku industri yang berkaitan untuk mengetahui perkembangan *crochet* di industri fesyen saat ini dan melakukan eskplorasi untuk menguji dan menghasilkan bentuk dan tekstur eksploratif. Kesimpulan dari eksplorasi teknik *crochet* menggunakan kain *tulle* dan benang katun sangat berpotensi untuk diterapkan pada produk fesyen karena material yang dipilih mudah diolah dan fleksibel sehingga menghasilkan bentuk yang eksploratif dan menambah estetika yang diciptakan. **Kata Kunci:** *Mixed Material, Crochet,* Kain *Tulle,* Benang Katun

Abstract: *Crochet is a form of needlework used as one of the techniques in textile creation based on structural design principles. The current phenomenon of music festivals, which highlight the diversity of identity, presents an opportunity to develop a fashion product using crochet techniques combined with mixed materials such as tulle fabric and cotton yarn. The purpose of this research is to produce exploratory sheets made from tulle fabric and cotton yarn using crochet techniques, to be applied to music*

performance costume products. The method used in this research is a qualitative approach, by collecting literature data from various sources such as journals, articles, books, and previous research to search for and strengthen the data. Observations were then conducted to determine the types of materials to be used. Online observations were also carried out to identify benchmark brands and current trends on social media. Interviews were conducted with industry practitioners to understand the current development of crochet in the fashion industry. Finally, exploratory tests were performed to experiment with and produce various shapes and textures. The conclusion from this exploration is that the crochet technique using tulle fabric and cotton yarn has strong potential for application in ***fashion*** *products, as the selected materials are easy to process and flexible, allowing for the creation of experimental forms and enhancing the resulting aesthetic.*

Keywords: *Mixed Material, Crochet, Tulle Fabric, Cotton Yarn*

PENDAHULUAN

Mixed material merupakan pengkombinasian antara dua media atau bahan yang berbeda, namun walaupun menggunakan media yang berbeda keduanya tetap memperhatikan dari konsep dan komposisi keseluruhannya (Tate, 2024). Kain *tulle* merupakan jenis kain yang mempunyai karakteristik lembut, ringan, elastis dan mempunyai struktur permukaan berupa lubang lubang sehingga menjadikan tampilannya tampak transparan dan memudahkan material lain seperti benang lebih menyatu bila dikaitkan.

Menurut Cambridge Dictionary, *crochet* adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuat pakaian atau produk lainnya menggunakan wool dan jarum khusus yang melengkung di bagian ujungnya. Teknik *crochet* dapat menghasilkan berbagai motif dengan pengaplikasian modul dan struktur yang diolah menjadi produk (Purwanto, Putri, & Puspitasari, 2024). Teknik *crochet* dapat menghasilkan tekstur tiga dimensi atau bervolume sehingga hasil akhir dari penggunaan teknik *crochet* ini dinilai lebih bertekstur, bervariasi dan juga sedikit elastis (Astuti, 2015).

Pada penelitian sebelumnya oleh (Dewi, 2021) telah dilakukan eksplorasi *mixed material* kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet*. Hasil akhir dari eksplorasi diterapkan pada produk fesyen seperti selendang, tas, anting, dan *brooch* (Dewi, 2021). Peneliti lainnya yang menggunakan material kain *tulle* oleh (Mersanda,

2022) yang menciptakan benang dari kain *tulle* sebagai alternatif material baru menggunakan teknik *crochet.* Produk yang dihasilkan yaitu aksesoris fesyen seperti tas, *clutch,* anting, dan selendang (Mersanda,2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat peluang untuk mengembangkan perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada suatu busana.

Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen, dengan mengaitkan dua material tersebut menggunakan teknik *crochet*, diharapkan dapat menciptakan permukaan tekstil yang lebih eksplorasi. Perkembangan produk *crochet* saat ini berkembang sangat pesat baik di dalam negeri ataupun di luar negeri, terbukti dengan banyaknya komunitas *crochet* yang saat ini digemari oleh kaum muda di Indonesia dan *brand-brand* terkenal dunia dengan membuat produk fesyen seperti *outwear*, tas, sepatu, baju, aksesoris, dll. (Qoshoshiah, 2014).

Seperti yang disampaikan oleh (Ferry Oktavianus,2024) seorang *celebrity fashion stylist* yang mempunyai spesifikasi dalam menata busana *costume performance* mendapatkan informasi melalui wawancara bahwa, dalam busana *costume performance* saat ini belum terlalu banyak melihat teknik *crochet* ini digunakan. Dari wawancara tersebut, maka terdapat peluang untuk mengembangkan suatu produk fesyen menggunakan teknik *crochet* yang disesuaikan dengan trend dan karakteristik dari *public figure* untuk sebuah busana *costume performance*. Salah satu *public figure* yang memiliki *style* dan karakteristik ekspresif adalah Nadin Amizah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

Studi Literatur

Mencari informasi yang relevan melalui berbagai jurnal, buku, dan artikel untuk mendapatkan data tentang teori-teori, menganalisis suatu topik, atau memperkuat data dan fenomena yang terjadi.

Observasi

Melakukan observasi offline ke beberapa mitra untuk mengetahui ketersediaan material yang akan dipakai, dan juga observasi *online* melalui media sosial untuk mencari *brand* terkait dengan penelitian dan kecenderungan tren.

Wawancara

Mewawancarai orang yang memiliki spesifikasi dalam menata busana *costume music performance* untuk mengetahui perkembangan *crochet* saat ini, dan juga peneliti terdahulu yang mempunyai kasus penelitian yang serupa.

Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan melalui beberapa tahap: eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi terpilih.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah melakukan pengumpulan data, hasil analisa menunjukan bahwa penggunaan mixed material kain tulle dan benang katun menggunakan teknik crochet memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk costume music performance dengan mengacu pada Trend Forecast 2025 juga unsur dan prinsip desain. Berdasarkan data peneliti terdahulu, penggunaan mixed material

menggunakan teknik crochet lebih banyak ditemukan pada aksesoris fesyen, maka ditemukan potensi untuk mengembangkan menjadi sebuah produk fesyen sebagai konstruksi busana dan embellishment. Berdasarkan wawancara terhadap fashion stylist, dalam pengolahan mixed material menggunakan teknik crochet untuk costume music performance perlu diperhatikan kenyamanan dan disesuaikan dengan karakteristik muse yang dipilih. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut untuk mengetahui teknik crochet yang akan dipilih.

Eksplorasi

Tujuan dilakukannya eksplorasi adalah untuk mengetahui teknik *crochet* yang tepat untuk *mixed material* kain tulle dan benang katun sehingga menghasilkan tekstur yang eksploratif, dan sesuai dengan karakteristik dari muse yang dipilih yaitu Nadin Amizah.

Tabel 1 Hasil Eksplorasi Awal

<table>
<tr><th>No.</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td rowspan="3">1.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik Crochet: Chain stitch
Double crochet</td></tr>
<tr><td>Material
Kain tulle dan benang katun.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Kain tulle dibagi menjadi 3 bagian.
2. Kemudian dibuat bolongan lalu diisi menggunakan teknik chain stitch dan diberi jarak 3cm untuk memberi efek kerut.</td></tr>
</table>

	3. Baris kedua diisi dengan *double crochet* agar tekstur benang katun lebih timbul.
	Hasil Analisa Eksplorasi 1. Penggunaan *double crochet* dan jarak antar bolongan membuat bentuk yang dihasilkan dari material tersebut lebih timbul. 2. Ukuran jarak tiap chain stitch dibuat sama atau pengulangan sehingga membentuk prinsip desain irama. 3. Kain *tulle* yang dibuat memanjang diberi efek kerut sehingga ukurannya 9cm x 9cm.

2.		Teknik *Crochet: Chain stitch Double crochet* *Half double crochet*
		Material Benang katun.
	Proses Eksplorasi 1. Membuat *chain stitch* sepanjang 15cm. 2. Baris pertama diisi dengan *double crochet*. 3. Baris kedua diisi dengan satu *chain stitch* dan *half double crochet* secara selang seling. 4. Baris ketiga diisi dengan *half double crochet* yang dikaitkan pada bolongan selang seling atas dan bawah yang sudah dibuat sehingga menghasilkan 7 loops. 5. Lakukan hal yang sama sampai ukuran lembaran 15cm.	

	Hasil Analisa Eksplorasi 1. Bentuk yang dihasilkan pada lembaran eksplorasi timbul sehingga terlihat tidak monoton. 2. Pengulangan pada teknik *crochet* menghasilkan prinsip desain irama dan simetris. 3. Lembar eksplorasi dibuat berukuran 15cm x 15cm.

3.		Teknik *Crochet: Chain stitch Double crochet* *Half double crochet*
		Material Benang katun.
	Proses Eksplorasi 1. Membuat *chain stitch* sepanjang 15cm. 2. Baris pertama diisi dengan *double crochet.* 3. Baris kedua diisi dengan satu *slip stitch.* 4. Baris ketiga diisi dengan *double crochet* yang dikaitkan pada *double crochet* ketiga baris pertama. 5. Lalu dikaitkan kembali dengan *double crochet* pada baris kedua. 6. Lakukan hal yang sama sampai ukuran lembaran 15cm.	
	Hasil Analisa Eksplorasi 1. Bentuk yang dihasilkan pada lembaran eksplorasi ini cukup simple dan tekstur yang dihasilkan tidak terlalu timbul. 2. Pengulangan pada teknik *crochet* menghasilkan prinsip desain irama dan simetris.	

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">3. Lembar eksplorasi dibuat berukuran 15cm x 15cm.</td></tr>
<tr><td>4.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik Crochet: Chain stitch Double crochet</td></tr>
<tr><td>Material
Benang katun.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Membuat lembaran menggunakan double crochet dengan ukuran 15cm x 13cm.
2. Membuat 4 double crochet, lalu membuat 4 chain stitch dan slip stitch pada chain pertama sebelum membuat 4 double crochet.
3. Membuat 1 chain kemudian 7 double crochet pada bolongan yang sama.
4. Setelah itu lakukan proses 2 kembali sampai ujung dari chain yang dibuat.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Bentuk yang dihasilkan tidak monoton, karena ada tekstur lain yang lebih bervolume sehingga menambah keunikan dari lembaran eksplorasi tersebut.
2. Pengulangan pada teknik crochet menghasilkan prinsip desain irama dan asimetris.
3. Lembar eksplorasi dibuat berukuran 15cm x 15cm.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="3">5.</td><td rowspan="2"> 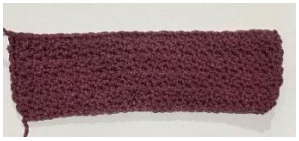 </td><td>Teknik
Crochet:
Chain stitch
Single crochet
Double crochet</td></tr>
<tr><td>Material
Benang katun.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Membuat chain stitch dengan panjang yang diinginkan.
2. Lalu isi dengan single crochet dan double crcohet secara bergantian.</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Hasil dari lembaran tersebut terlihat bertekstur dan lebih padat.
2. Pengulangan pada teknik crochet menghasilkan prinsip desain irama.</td></tr>
</table>

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Kesimpulan dari eksplorasi awal menunjukan bahwa eksplorasi ini cukup berhasil karena visual dari lembaran *crochet* menghasilkan tekstur yang padat, tekstur kerutan yang dihasilkan dari benang katun yang ditusukan pada kain *tulle* mebuat eksplorasi lebih timbul. Teknik *crochet* yang digunakan seperti *chain stitch, single crochet, double crochet,* dan *triple crochet.* Maka dari itu bentuk eksplorasi awal sangat berpotensi untuk dikembangkan di eksplorasi selanjutnya dengan bentuk yang lebih eksploratif.

COSTUME NADIN AMIZAH

Nadin kerap memakai busana gaun dengan nuansa *vintage* dan warna *soft* yang menjadi ciri khas dari Nadin. Ia menyukai gaya busana yang lebih feminim

dengan renda-renda dan bunga-bunga. Dari hasil analisa *costume performance* Nadin, didapatkan beberapa kesimpulan dari pertimbangan desain yaitu:

1. Setiap *costume* yang dikenakan menggambarkan karakteristik dari Nadin. Penggayaan busana *vintage* dengan penggabungan aksen bunga dan renda menggambarkan karakteristik yang ekspresif dan kreatif.
2. Warna pada setiap *costume* yang dikenakan cenderung berwarna *soft*, seperti warna krem, pink, ungu, dan sentuhan warna merah pada detail bunga menciptakan kesan feminim dan anggun.
3. Siluet pada *costume* yang dikenakan yaitu *fit and flare*, dengan penggayaan *vintage* yang identik dengan *corset fit body* dan rok yang mengembang.
4. Penggunaan *layering* yang sering kali berbentuk asimetris, dan detail detail menjuntai pada *costume* bukan sekedar hiasan, melainkan cerminan gerak tubuh Nadin yang gemulai saat berada diaatas panggung.

KONSEP PERANCANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh, konsep perancangan ini mengusung nuansa *vintage* yang terinspirasi dari kepribadian dan estetika Nadin Amizah. Setiap elemen desain mempresentasikan sisi feminim yang halus namun tetap ekspresif. Hal ini juga didasari dari *Trend Forecast* 2025 dengan mempertimbangkan karakter Nadin Amizah untuk *costume music performance.*

MOODBOARD

Moodboard dibuat untuk menjadi acuan dalam pembuatan eksplorasi lanjutan agar bentuk yang dihasilkan sesuai dengan konsep.

Gambar 1 Moodboard Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Moodboard diatas berjudul *"Ethereal Bloom"* yang merepresentasikan keindahan yang halus dan penuh perasaan, seperti bunga yang mekar perlahan dalam dunia mimpi. "*Ethereal"* menggambarkan sesuatu yang ringan dan sangat halus, sementara *"Bloom"* melambangkan proses bertumbuh, berkembang, dan mencapai keindahan penuhnya.

Konsep ini terinspirasi dari Nadin Amizah, *Ethereal Bloom* selaras dengan karakteristik fesyen Nadin yang menampilkan keindahan lembut, romantis, dan penuh makna emosional. Gaya busana Nadin seperti gaun berpotongan *empire waist*, kain transparan, dan palet warna pastel, mencerminkan estetika *dreamy* dan feminim yang kuat.

EKSPLORASI LANJUTAN

Tujuan dalam tahap eksplorasi lanjutan ini peneliti mencari komposisi yang sesuai dengan *moodboard* yang telah dibuat dan mengaplikasikan unsur serta prinsip desain yang selaras dengan *Trend Forecast* 2025.

Tabel 2 Hasil Eksplorasi Lanjutan

<table>
<tr><th>No.</th><th>Hasil Eksplorasi</th><th>Keterangan Eksplorasi</th></tr>
<tr><td rowspan="4">1.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik Crochet: Chain stitch Single crochet.</td></tr>
<tr><td>Material
Kain tulle dan benang katun.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Kain tulle ditusukkan menggunakan chain stitch.
2. Satukan dengan chain pertama sehingga membentuk kerutan lingkaran dan buat chain memanjang kebawah.
3. Chain diisi dengan single crochet dan dibentuk spiral.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Bentuk yang dihasilkan terlihat timbul, bentuk bulatan yang menyerupai kelopak bunga membuat visualnya lebih unik dan membuat bentuknya lebih bervolume.
2. Dari eksplorasi ini membentuk prinsip desain keseimbangan, karena bentuknya yang cenderung asimetris.
3. Modul dari benang katun dan kain tulle dibuat dengan ukuran 9cm dan dijahit pada lembar kain berukuran 15cm x 15cm.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="4">2.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik Crochet: Chain stitch

Double crochet</td></tr>
<tr><td>Material
Kain tulle dan benang katun.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Kain tulle dibagi menjadi 3 bagian.
2. Kemudian dibuat bolongan lalu diisi menggunakan teknik chain stitch dan diberi jarak 3cm untuk memberi efek kerut. 3 Lalu diisi dengan double crochet

4. Dibuat menjadi 3 modul.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Bentuk yang dihasilkan menjadi timbul, efek serut yang ditimbulkan membuat bentuknya lebih bervolume dan bertekstur.

2. Pengulangan modul yang sama sehingga membentuk prinsip desain irama.

3. Ukuran modul 9cm x 9cm dijahit pada lembaran kain berukuran 15cm x 15cm.</td></tr>
</table>

3.		Teknik Crochet: *Chain stitch Single crochet* *Double crochet* *Half double crochet*
		Material Kain *tulle* dan benang katun.

	Proses Eksplorasi 1. Kain *tulle* dipotong memanjang, setelah itu ditusukan dan diisi dengan *chain stitch* sehingga menghasilkan efek kerut. 2. Membuat bulatan *crochet* dengan 7 *double crochet.* 3. Membuat 4 *double crochet* pada chain yang sama, kemudian *slip stitch* dengan *chain* pertama dan diberi 3 *chain*. Lakukan hal yang sama mengitari bulatan *crochet* yang telah dibuat. 4. Kemudian membuat *half double crochet* yang menghasilkan 5 loops pada satu *chain* dan diberi 3 *chain* kembali. Lakukan hal yang sama mengitari bulatan. 5. Kemudian membuat *chain stich* memanjang di salah satu *chain* dan diisi dengan *single crochet* lalu dibentuk spiral.
	Hasil Analisa Eksplorasi 1. Bentuk yang dihasilkan dari warna benang yang berbeda membuat visualnya beragam dan bentuk yang dihasilkan lebih bertekstur. 2. Terdapat pengulangan bentuk bunga sehingga menciptakan prinsip desain irama dan bentuk yang asimetris.

<table>
<tr><td rowspan="4">4.</td><td rowspan="2"> </td><td>Teknik Crochet:
Chain stitch
Single crochet
Double crochet</td></tr>
<tr><td>Material
Benang katun dan kain tulle.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Proses Eksplorasi
1. Membuat chain stitch pada ujung kain tulle dengan jarak 2cm.
2. Lalu isi chain stitch pertama dengan single crochet.
3. Lewati 2 chain, dan membuat double crochet pada chain berikutnya sebanyak 5 kali pada chain yang sama.
4. Kemudian lewati kembali 2 chain dan membuat single crochet pada chain selanjutnya, Lakukan hingga ujung chain.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Hasil Analisa Eksplorasi
1. Memberikan efek kerut pada kain tulle.
2. Terdapat pengulangan (repetisi) bentuk atau irama yang membentuk efek bergelombang pada teknik crochet. 3</td></tr>
</table>

Setelah melakukan eksplorasi lanjutan, kain *tulle* dan benang katun dapat dikatakan mampu menghasilkan bentuk-bentuk yang eksploratif sesuai dengan karakter kedua material. Kain *tulle* yang dibuat berlapis dapat menghasilkan bentuk yang lebih jelas sehingga bentuk visualnya terlihat lebih bertekstur. Penggunaan lebih dari satu warna juga membuat tampilan visualnya lebih beragam dan bervariasi.

EKSPLORASI TERPILIH

Setelah melalui tahapan eksplorasi awal dan lanjutan, maka terpilihlah beberapa eksplorasi yang akan dilanjutkan dan diterapkan pada *costume music performance.*

Gambar 2 Eksplorasi Terpilih Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada eksplorasi terpilih diatas akan diterapkan pada bagian konstruksi busana seperti pada bagian *bustier* busana, dan beberapa eksplorasi lainnya akan diterapkan sebagai elemen dekoratif/*embellishment* pada busana.

SKETSA DESAIN TERPILIH

Berikut merupakan 2 desain terpilih yang akan dilanjutkan untuk proses produksi.

Tabel 3 Desain Terpilih

No.	Desain	Eksplorasi Yang Diterapkan	Deskripsi
1.		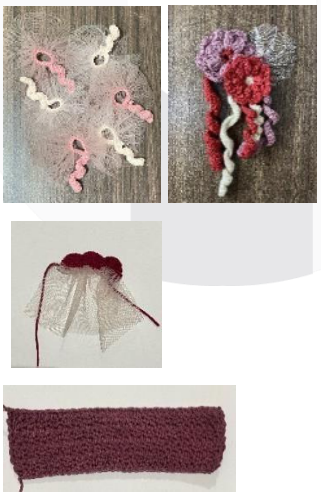	1. Peletakan *crochet* sebagai *embellishment* pada bagian *bustier* dibuat dengan ukuran yang berbeda, pada lengan dibuat renda dengan dan pada bagian rok dibuat spiral menjuntai dengan panjang yang berbeda.. 2. *Bustier* dibuat dengan lembaran *crohet*.

2.		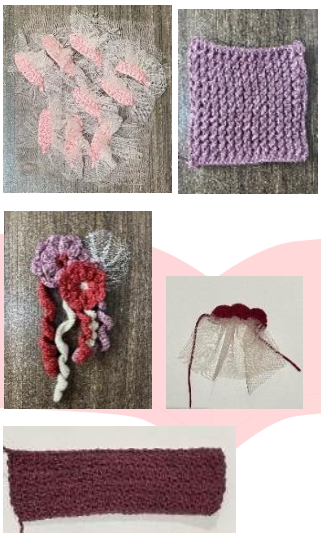	1. Peletakan *crochet* sebagai *embellishment* pada bagian atas dada, *bustier* depan dengan eksplorasi bentuk bunga yang berbeda ukuran dengan penempatan yang asimetris, pada lengan dibuat membentuk renda, dan ujung rok dibuat spiral menjuntai. 2. *Bustier* dibuat dengan lembaran *crohet*.

Pada desain ini berdasarkan hasl observasi, warna dan tren yang digunakan berdasarkan *Trend Forecast 2025*. Terdapat elemen dekoratif atau *embellishment* yaitu *crochet* bunga yang menggunakan unsur rupa warna, bentuk, dan tekstur.

Visualisasi Produk Akhir

1. Busana 1

Gambar 4 Busana 1 Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

2. Busana 2

Gambar 5 Busana 2 Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan proses yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Crochet* adalah salah satu bentuk *needlework* yang digunakan sebagai salah satu teknik membuat tekstil dengan asas *structure design.* Pada penelitian ini menggunkan teknik dasar *crochet* seperti, *Chain stitch* digunakan untuk langkah dasar dan penghubung antar teknik dalam pola *crochet. Single crochet* digunakan untuk menghasilkan jahitan yang rapat, sehingga hasilnya lebih kokoh dan stabil. *Half double crochet* dipakai untuk menghasilkan tekstur yang lebih padat daripada *double crochet,* memberikan keseimbangan yang bagus antara kerapatan. *Double crochet* digunakan untuk menghasilkan tekstur yang memiliki ketinggian dan memberikan dimensi. Jarum hakpen yang digunakan yaitu ukuran 2,5mm.

2. Kain *tulle* merupakan jenis kain yang mempunyai karakteristik lembut, ringan, elastis dan mempunyai struktur permukaan berupa lubang lubang. Sedangkan benang katun memiliki karakteristik yang padat, halus dan mudah diatur. Karakter kain *tulle* yang elastis mempermudah proses eksplorasi penusukan benang katun menggunakan jarum hakpen. Dari karakter material tersebut, kedua material dapat diolah dengan mudah dan dapat menghasilkan bentuk-bentuk eksplorasi baru yang timbul sehingga membuat busana lebih bertekstur.
3. Teknik crochet menghasilkan bentuk bentuk yang eksploratif, seperti eksplorasi yang dibuat spiral memanjang dan helaian benang yang menjuntai panjang pada busana mencerminkan gerak tubuh Nadin yang kerap menari di atas panggung, sehingga benang tersebut akan mengikuti irama tubuhnya.
4. Hasil eksplorasi akan diaplikasikan pada *costume music performance.* Mengingat fenomena festival musik yang saat ini mengedepankan keragaman identitas menjadi peluang untuk mengembangkan suatu produk fesyen menggunakan teknik crochet yang disesuaikan dengan trend dan karakteristik dari *public figure* yang dipilih. Salah satu *public figure* yang memiliki *style* tersendiri saat berada diatas panggung dan karakteristik nya yang ekspresif adalah Nadin Amizah.
5. Pada penelitan ini terdapat temuan dalam pengkaryaan bahwa proses eksplorasi akhir atau terpilih bisa sangat dinamis dengan eksplorasi lanjutan karena menyesuaikan antara desain busana dan karakteristik dari Nadin Amizah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajenx. (2022, Oktober 21). *Materi Pertunjukan Musik.* Retrieved May 23, 2025 from SCRIBD: https://www.scribd.com/document/601928128/materi-pertunjukkan-musik

Astuti, D. (2015). *Aplikasi Karakter Monster Dengan Menggunakan Teknik Crochet Pada Produk Tas Remaja Putri*. 1–5.

Berta, C. (2013, November 3). *The History of Mixed Media Art*. Retrieved Desember 8, 2024, from BertaArt Studio Gallery: http://bertaart.com/the-history-of-mixed-media-art/

Budiyono, Parjiyah, Sudibyo, W., Herlina, S., Handayani, S., Parjiyati, Pudiastuti, W., Syamsudin, Irawati, & Palupi, D. S. (2008). *Kriya Tektil* (Vol. 1, Issue 9). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Dewi, A.M (2021). *Eksplorasi Mixed Media Kain Tulle dan Benang Katun Menggunakan Teknik Crochet Untuk Produk Fesyen.* Telkom University Open Library

Fatimah, I. N. (2017, November 30). *Mengajarkan Kreativitas Pada Anak Lewat Mixed Media*. (S. J. Firda, Editor) Retrieved Desember 10, 2024, from Bernas.id: http://www.bernas.id/amp/53392-mengajarkankreativitas-padaanak-lewat-mixed-media.html

Handayani, U. (2017). *Panduan Dasar Merajut Untuk Pemula*. Wahyumedia Wacana. Isfendiar. (2023). *Eksplorasi Material Organza dengan Teknik Crochet sebagai Produk Fashion*. Telkom University Open Library, 25.

Jenis-Jenis Kain Tile dan Pemanfaatannya Dalam Industri Fashion. (Anon., 2020) Retrieved Desember 10, 2024, from Fitinline: https://fitinline.com/article/read/jenis-jenis-kain-tile-dan-pemanfaatannya-dalam-industri-fashion/

Karima. (2023). *Penerapan Embellishment Menggunakan Mixed Material Pada Produk Fashion dengan Inspirasi Anggrek Bulan*. Telkom University Open Library, 11-12.

Kurniawati, I., & Nahari, I. (2015). *Pengaruh Jumlah Kaitan Benang Katun Terhadap Hasil Jadi Tunisian Crochet Pada Clutch Bag.* Tata Busana, 04, 15–20.

Kusrianto, A. (2020). *Fashion Tekstil, Pengetahuan Tentang Tekstil Dan Produk Teks*. Andi Offset.

Medasa, E. T. (2017). *Peniruan inspirasi hutan hujan tropis melalui teknik tekstil.* 5–16.

Mersanda, A. (2022). *Pengolahan Kain Tulle Menggunakan Teknik Crochet Pada Produk Fesyen.* Telkom University Open Library

Purwanto, S. N., Putri, L. K. U., & Puspitasari, C. (2024). Adaptasi Motif Tradisional Sasirangan Menggunakan Teknik Crochet Sebagai Produk Aksesoris Fashion. Telkom University Open Library.

Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan DasarSeni Rupa*. In *Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar* (Vol. 1).

Subagiyo, H. Sulistyo, N.H. (2013). *Dasar Artistik 1.*